

**PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN AKADEMIS
MAHASISWA (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF
PADA KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS
TEUKU UMAR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh:

HENDI AFRIJAL
1705905030024



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH ACEH BARAT
2021**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, Email : fisip@utu.ac.id**

Meulaboh, 20 November 2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Hendi Afrijal
NIM : 1705905030024

Dengan Judul : *Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Akademis Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Teuku Umar)*

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :

Pembimbing Utama

(Drs. Muzakkir, MA)
NIDN.0101016711

Mengetahui :



**Dean Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik**

(Sastri, S.H.,M.H)
NIP.196307131991021002

**Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi**



(Patri Maulina, S.I.Kom.,M.I.Kom)
NIP.199010072019032024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, Email : fisip@utu.ac.id

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata 1 (S1)

Meulaboh, 20 November 2021

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Hendi Afrijal**
NIM : **1705905030024**

Dengan Judul: Penggunaan Media *Online* Dalam Memenuhi Kebutuhan Akademis Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Teuku Umar)

Yang telah di pertahankan didepan Komisi Ujian pada Tanggal 4 November 2021 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Muzakkir, MA
Anggota : Rahma Hidayati, M.Soc.Sc
Anggota : Jamal Mildad, M.Kom.I

.....
.....
.....

Mengetahui :
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Putri Maulina, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199010072019032024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendi Afrijal

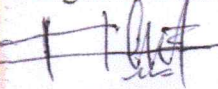
Nim : 1705905030024

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari berbagai sumber tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi atau karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli dari saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Meulaboh, 17 November 2021

Yang Membuat Pernyataan




Hendi Afrijal
1705905030024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : fisip.utu.ac.id, Email : fisip@utu.ac.id**

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik**

**Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi**

**(Basri, S.H.,M.H)
NIP.196307131991021002**

**(Putri Maulina, S.I.Kom.,M.I.Kom)
NIP.199010072019032024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya dan keberhasilan ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Ayahanda Juned dan Ibunda Nur Syarifah yang paling saya sayangi selalu memberikan dukungan, doa dan pengorbanan yang diberikan demi kesuksesan dan masa depan saya, serta kedua adik saya Maulida Purrahmi, Muhammad Azwir dan kepada nenek saya Sakdiah yang selalu menanyakan kepada saya kapan selesai kuliah.

Terimakasih kepada teman-teman terkhusus untuk Wildayati yang selalu menemani saya baik dalam penyusunan skripsi ini maupun yang lainnya dan kepada teman-teman seperjuangan yang susah payah dalam berjuang untuk menggapai sebuah cita-cita yang ingin kita gapai untuk menjadi orang sukses baik di dunia maupun di akhirat, terimakasih telah berjuang bersama-sama, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Aaamiiiiin.

Alhamdulillah sebuah langkah sudah kucapai

Hendi Afrijal, S.I.Kom

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan kita suri tauladan yang baik bagi umatnya untuk melakukan kebajikan.

Skripsi ini disusun menjadi salah satu syarat kelulusan untuk untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar yang berjudul **“Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Akademis Mahasiswa Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Teuku Umar”**

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dukungan, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- 1) Untuk kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta, penulis ucapkan terimakasih untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, kasih sayang dan do'a demi keberhasilan penulis.
- 2) Bapak Prof. Dr. Jasman J Ma'aruf SE, MBA selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
- 3) Bapak Basri, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

- 4) Ibu Putri Maulina, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dan selaku dosen penulis selama perkuliahan.
- 5) Bapak Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- 6) Bapak Drs. Muzakkir, MA selaku pembimbing dan dosen penulis yang telah memberikan dorongan dan memotivasi kepada penulis, serta meluangkan waktu yang berharga beliau untuk bimbingan tugas akhir ini dan juga memberikan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Penguji I ibu Rahma Hidayati, M.Soc.Sc dan Penguji II bapak Jamal Mildad, M.Kom.I yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat bagi skripsi penulis.
- 8) Bapak Said Fadhlain, S. I. P., MA selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan penulis masukan dan memotivasi penulis dalam menyusun proposal ini.
- 9) Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar yang sudah dengan sangat sabar mendidik dan mengajar demi keberhasilan penulis.
- 10) Untuk Wildayati yang selalu menemani serta memberikan dukungan kepada penulis, serta sahabat penulis Aldo Hadi Bastian, Rahmat Hidayat, Riski Vadli, Zoelfa Jauhari, Bambang, serta Depan yang ikut serta berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.

11) Kepada teman-teman seangkatan (2017) yang telah sama-sama berjuang dan menimba ilmu, di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi.

Kesempurnaan adalah harapan, penulis hanya dapat berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini. Dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan tugas akhir ini bermanfaat. Amin ya rabbal alamin.

Meulaboh, 16 Mei 2021

Penulis

Hendi Afrijal
1705905030024

ABSTRAK

Media *online* merupakan sumber informasi bagi mahasiswa UTU untuk mencari informasi akademis. Seiring berjalannya waktu perkembangan media *online* yang terus menerus mendorong mahasiswa dalam mengakses internet untuk kebutuhan akademis. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana penggunaan media *online* dalam memenuhi kebutuhan akademis serta kendala-kendala pada saat mengakses informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik *probability sampling* dan dengan menggunakan teori *new media*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Penelitian ini dilakukan di Universitas Teuku Umar dengan melibatkan 6 informan dari fakultas yang berbeda. Peneliti menggunakan Teknik Analisis Miles dan Hubberman untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *online* dikalangan mahasiswa Universitas Teuku Umar tidak beraturan, mahasiswa menggunakan media *online* sesuai apa yang diperlukan. Penggunaan media *online* dikalangan mahasiswa menunjuk kan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan media *online* untuk keperluan akademis.

Kata kunci: Penggunaan, Media *Online*, Akademis dan teori *New Media*.

ABSTRACT

Online media is a source of information for UTU students to seek academic information. Over time, the development of online media continues to encourage students to access the internet for academic needs. The main problem in this study is to find out how to use online media to meet academic needs and the constraints when accessing information. This study uses a qualitative method using probability sampling technique and using new media theory. Data collection techniques in this study used interview techniques. This research was conducted at Teuku Umar University involving 6 informants from architectural architecture. Researchers used Miles and Hubberman Analysis Techniques to analyze the data. The results showed that the use of online media among Teuku Umar University students was irregular, students used online media according to what was needed. The use of online media among students shows that most students use online media for academic purposes.

Keywords: *Use, Online Media, Academic and New Media theory.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.1.1. Media <i>Online</i> dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas. Com Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 Fisip UNS.	8
2.1.2. Peran Media <i>Online</i> Detik. Com Dikalangan Civitas Akademik FDK UINAM.....	9
2.1.3. Penggunaan Media <i>Online</i> Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.	10
2.2. Tabel Penelitian Terdahulu	11
2.3. Pengertian Komunikasi	13
2.3.1. Media Online	16
2.4. Kekurangan Dan Kelebihan Media <i>Online</i>	17
2.5. Informasi	18
2.6. Teori New Media	21
2.7. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26

3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Informan (Sample)	27
3.3. Sumber Data	28
3.4. Lokasi Penelitian	29
3.5. Jadwal Penelitian	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6.1. Observasi	30
3.6.2. Dokumentasi	31
3.6.3. Wawancara	31
3.7. Teknik Penentuan Informan	32
3.8. Instrumen Penelitian	33
3.9. Teknik Analisis Data	34
3.10. Uji Validitas Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Universitas Teuku Umar	38
4.1.1. Sejarah Universitas Teuku Umar	38
4.1.2. Kondisi Geografis	40
4.1.3. Struktur Tim Pengelola Siakad Universitas Teuku Umar	41
4.2. Hasil Penelitian	42
4.2.1. Bentuk Penggunaan Media Online Dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis Mahasiswa Universitas Teuku Umar	42
BAB V PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kekurangan dan Kelebihan Media Online	17
2.3. Jadwal Penelitian.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1. Struktur Tim Pengelola Siakad Universitas Teuku Umar	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Biodata Informan	59
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	60
Lampiran III Foto Wawancara.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seperti yang kita lihat dewasa ini, banyak sekali perubahan yang terjadi di bidang komunikasi. Dimulai dari bentuk komunikasi yang sederhana sampai pada komunikasi elektronik. Perubahan yang cepat terutama pada abad 20 ini oleh sejumlah ahli dikatakan sebagai revolusi komunikasi. Dunia telah beralih dari era industrialisasi ke era informasi yang kemudian melahirkan masyarakat informasi (*informasi society*). Rogers menyatakan bahwa *information society* adalah sebuah masyarakat yang sebagian besar angkatan kerjanya adalah pekerja di bidang informasi dan informasi telah menjadi elemen yang dianggap penting dalam kehidupan. Sejak diperkenalkannya kepada dunia pada tahun 1972-1973, pengguna internet meluas tidak hanya pada kalangan khusus (militer pada saat itu). Seiring dengan perkembangannya, orang-orang yang memanfaatkan internet membuat sebuah sistem yang memudahkan mengakses internet oleh masyarakat luas. Sistem ini juga memungkinkan adanya peluang bisnis dalam bidang ini. Hal tersebut ditandai dengan didirikannya *provider* (penyedia layanan) internet sampai warnet (warung internet).

Perkembangan teknologi yang sebelumnya berupa media tradisional menjadi media baru yang dilengkapi teknologi digital. Tumbuhnya telekomunikasi modern ini terdiri dari komputer dan jaringan penyiaran. Masyarakat mulai dihadapi pada media baru seperti pemrosesan dan penyebaran digital informasi, internet, WWW (word wide web), dan fitur multimedia. Media sosial seperti WhatsApp atau zoom meeting merupakan jenis-jenis media baru ini

memungkinkan orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan jejaring sosial *online*. Selain itu, masih ada jenis new media lainnya seperti: *komputer atau notebook, DVD, VCD, portable media player, smartphone, video game dan virtual reality*.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat, dewasa ini telah membuat dunia terasa makin luas dan ruang seolah menjadi tak berjarak lagi. Perubahan informasi kini tidak lagi dalam jangka minggu ataupun hari bahkan jam sudah mulai terkalahkan dengan waktu tiap detik. Istilah media baru (*new media*) telah digunakan sejak tahun 1960-an mencakup seperangkat teknologi komunikasi yang semakin berkembang dan beragam. Dalam bukunya teori komunikasi massa, McQuail menjelaskan bahwa “media baru atau *new media* adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi”. Menurut Denis McQuail ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktifitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada dimana-mana.

Dalam menyampaikan suatu pesan kepada khalayak tentu seorang komunikator membutuhkan media dalam menyampaikannya. Banyak sekali media atau jenis komunikasi massa yang digunakan dan dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan. Perkembangan zaman juga mempengaruhi jenis komunikasi massa yang ada. Di era digital seperti ini ada beragam pilihan media yang bisa digunakan seperti televisi, media cetak bahkan media *online*. Kebutuhan

akan informasi pada saat ini, membuat manusia lebih memilih media yang mudah dan cepat diakses untuk mendapatkan informasi. Bahkan pada faktanya saat ini hampir semua manusia atau masyarakat yang hidup di era digital seperti memiliki alat atau teknologi yang digunakan untuk mengakses informasi seperti *smartphone*, atau sejenisnya. Maka komunikator akan sangat dimudahkan dalam hal ini untuk menyampaikan pesan kepada orang banyak. (Raharjo n.d.)

Kehadiran media *online* memunculkan generasi baru jurnalistik yakni jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web (*web journalism*) merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* - radio dan televisi). Dalam jurnalistik *online* ini, proses penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan media internet. Perkembangan internet yang pesat saat ini telah melahirkan beragam bentuk media *online* seperti contohnya *website* dan portal yang digunakan sebagai media untuk menyebarkan berita dan informasi.

Perkembangan media *online* tidak terlepas dari pengaruh internet. Sebuah sistem sederhana yang terhubung pada tiap-tiap data yang ada dalam sebuah server kemudian ditransmisikan dengan ribuan kabel yang ada di seluruh dunia yang kemudian data tersebut dapat digunakan pada komputer masing-masing. Penggunaan media *online* tidak dapat diatur dalam tata cara penggunaannya. Mereka punya kebebasan dalam menggunakan media *online* tanpa harus meminta izinnya terlebih dahulu, mereka juga fokus akan apa yang harus mereka konsumsi sehari-hari. Aktivitas belajar dan mengajar pun kini sudah terpengaruh dengan hadirnya media *online*. Seperti pembelajaran *online* yang terus dilakukan pada

setiap kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Media *online* juga memberikan dampak positif bagi penggunanya yaitu lebih memudahkan kita dalam melakukan segala hal. Dalam kesehariannya penggunaan internet dikalangan mahasiswa sudah tergolong sangat tinggi.

“Jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat 196,7 juta jiwa hingga kuartal 11 2020. Jika pada saat 2018 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya sebesar 171,2 juta jiwa. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Survei tersebut dilakukan pada 2 sampai 25 juni 2020”.(<https://amp.kompas.com/> diakses pada 15 november 2020).

Data ini menunjukkan bahwa ada kenaikan yang signifikan pada penggunaan internet di Indonesia. Dari peningkatan penggunaan internet pulau Jawa sebagai pengguna internet terbanyak di Indonesia kemudian disusul oleh Sumatera.

Dalam mencari informasi kita di haruskan untuk teliti dalam menerima informasi tersebut sebagaimana yang di jelaskan dalam Al Qur an surah Al-Hujarat: 6 yang artinya Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatannya itu.

Universitas Teuku Umar merupakan sebagai kampus yang sudah sangat berkembang hingga sampai saat ini, terlihat dari kampus yang sudah sangat signifikan mulai dari pembangunannya. Kampus yang dijadikan sebagai tempat pendidikan di pantai barat selatan, begitu banyak mahasiswa yang dari luar daerah

Aceh untuk mencari ilmu ke kampus UTU ini. Berdasarkan dengan keadaan tersebut, tentu penggunaan internet yang ada di UTU sangat tinggi. Begitu banyak penyedia layanan paket internet, bahkan ada berbagai macam jasa penyedia layanan pengakses internet. Berdasarkan penggunaan internet yang digunakan oleh mahasiswa terdapat beberapa kendala saat menggunakan media *online* seperti saat mengakses situs web siacad UTU yang pada waktu di akses terjadi web yang error atau tidak dapat di akses. Sehingga menjadi masalah umum bagi mahasiswa Universitas Teuku Umar. Internet menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh mahasiswa selain perpustakaan. Ketidak kesediaan buku di perpustakaan menjadi salah satu faktor yang bisa membuat mahasiswa untuk mencari informasi akademis yang cepat dan mudah. Jika ingin mencari buku di perpustakaan umumnya mahasiswa mencari buku di rak-rak sesuai dengan kode yang telah ditentukan, selanjutnya membuka satu-satu halaman buku untuk mencari bahan yang diperlukan kemudian ditulis ulang. Berbeda dengan pencarian informasi dengan media *online*, yang dapat diakses dimanapun kapanpun serta berisi tentang informasi apapun yang ingin kita ketahui serta lebih memudahkan kita dalam mencari hal-hal yang ingin diketahui.

Dalam era seperti saat ini, berkomunikasi dengan cara *online* sangat diperlukan walaupun kurang efektif serta ada kekurangan. tidak hanya komunikasi secara *online*, proses pembelajaran yang terjadi pada kalangan mahasiswa Universitas Teuku Umar pada saat proses pembelajaran tatap muka dianggap lebih efektif serta lebih memudahkan mahasiswa atau dosen dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi mahasiswa yang dapat

berinteraksi langsung dengan dosen, berbeda dengan media *online* yang terbatas ruang dan waktu.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar dengan judul “Penggunaan Media *Online* Dalam Memenuhi Kebutuhan Akademis Mahasiswa Universitas Teuku Umar”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penggunaan media *online* kalangan mahasiswa UTU dalam memenuhi kebutuhan informasi serta kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengakses informasi.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *online* kalangan mahasiswa UTU dalam memenuhi kebutuhan informasi, serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, peneliti dan pembaca dapat mengambil beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara Akademik, penelitian ini berguna untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan media online.
2. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti.
3. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengetahuan mahasiswa tentang peranan teknologi komunikasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberi pengetahuan tentang penulisan yang baik dan benar dalam menulis skripsi ini, maka sistematika ditulis dengan struktur sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai uraian rancangan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian.

BAB III: METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian, lokasi penelitian, dll.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang didapat dilapangan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang ada pada penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menentukan penelitian yang sama seperti judul penulis. Namun penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian penulis. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2.1.1. Media *Online* dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.Com Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 Fisip UNS.

Peneliti Dian Sativa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sebelas Maret, 2010. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan hubungan yang signifikan antara aktivitas menggunakan media *online* kompas.com dengan pemenuhan informasi di kalangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi swadana transfer angkatan 2008 Fisip UNS. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas menggunakan media *online* kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi swadana transfer angkatan 2008 FISIP UNS. Aktivitas penggunaan media *online* kompas.com juga didorong dengan motivasi menggunakan media *online* kompas.com.

Berdasarkan pada penelitian ini tabel distribusi frekuensi pemenuhan kebutuhan informasi (Y), diketahui persentase jumlah responden yang menjawab dengan kategori tinggi (T), mencapai 30%, sedang (S) mencapai 25% dan rendah (R) mencapai 45%. Dari tabel frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa responden puas menggunakan Kompas.com sehingga kebutuhan informasinya terpenuhi.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada subjek yang akan diteliti penggunaan media *online*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. (Dian,2010).

2.1.2. Peran Media *Online* Detik. Com Dikalangan Civitas Akademik FDK UINAM

Peneliti Sahrul Gunawan program studi jurusan jurnalistik pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN alauddin Makassar, 2017. Dalam penelitian ini berdasarkan hasil yang didapat bahwa keberadaan media *online* detik. com sangat mempunyai peran penting bagi civitas akademik FDK dalam mengembangkan pengetahuannya, serta kreatifitasnya, dan dapat disajikan sebagai bahan pembelajaran dan penyebaran informasi yang bersifat *up to date* dan *real time*.

Dalam penelitian ini terdapat dua implikasi yaitu civitas akademik FDK dan media *online* kompas.com.yang digunakan oleh peneliti dalam objek yang diteliti. Diharapkan bagi civitas akademik dapat memanfaatkan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan pengetahuannya, serta media *online* detik.com juga diharapkan dapat menyajikan berita yang *up to date* dan akurat berdasarkan realita tidak semata hanya untuk mencari keuntungan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya akan teliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif serta juga kesamaan objek penelitian yaitu media *online*. Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek yang akan diteliti yaitu civitas akademik sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa itu yang akan diteliti. (Sahrul,2017).

2.1.3. Penggunaan Media *Online* Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Peneliti Algu Ready program studi jurusan ilmu komunikasi pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau Pekanbaru, 2016. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana mahasiswa Universitas Negeri Pekanbaru dalam menggunakan media *online* untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka terima. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa bagaimana penggunaan media *online* sebagai sumber informasi oleh mahasiswa Universitas Riau menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakses media *online* sebagai sumber informasi akademik. Dapat dilihat dari respon sebagian besar responden menjawab menggunakan media *online* sebagai informasi dalam mencari informasi akademik dibandingkan dengan kualitas sumber informasi yang beredar di media *online* tidak semua benar, itu menjadi kendala bagi mahasiswa dalam mengakses media *online*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya akan lakukan adalah sama sama menggunakan metode kualitatif serta subjek yang akan diteliti yaitu mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori *new media* sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan *teori uses and gratification*. (Algu,2016).

2.2. Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Aspek penelitian	Keterangan
1	Penelitian	Dian Sativa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2010.
	Judul	Media <i>Online</i> dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media <i>Online</i> Kompas. Com dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 Fisip UNS).
	Metode	Metode dalam penelitian ini menggunakan metode tipe penelitian penjelasan (<i>explanatory research</i>), dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode survey, teknik pengumpulan data adalah teknik kuesioner dan dokumentasi.
	Hasil	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan, pada hasil analisa data antara aktivitas menggunakan media <i>online</i> kompas.com (variabel X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi (variabel Y) dikalangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi swadana transfer angkatan 2008 Fisip UNS, dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel, yaitu $3,579 > 1,697$ dan $3,579 > 1,684$. Jadi kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Sedangkan hasil analisa data antara motivasi menggunakan media online kompas.com (variabel Z) dengan aktivitas menggunakan media <i>online</i> kompas.com (variabel X) dikalangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi swadana transfer angkatan 2008 Fisip UNS, dari hasil tersebut diketahui bahwa t hitung daripada t tabel yaitu $2,513 > 1,697$ dan $2,513 > 1,684$. Jadi kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek yang akan diteliti yaitu penggunaan media <i>online</i>

	Perbedaan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.
2	Peneliti	Sahrul Gunawan Program Studi Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2017.
	Judul	Peran Media <i>Online</i> Detik.Com Di Kalangan Civitas Akademik FDK UINAM.
	Metode	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan komunikasi. Dalam pendekatan komunikasi yang digunakan teori komunikasi massa, terutama yang berkaitan dengan informasi. Dalam kaitannya dengan analisis data, penulisan ini memakai teori <i>nonprobabilitas sampling</i> tentang fungsi dan peran media massa dengan menetapkan karakteristik objek yang diteliti.
	Hasil	Berdasarkan hasil yang di dapat bawah penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan media <i>online</i> detik.com sangan berperan penting bagi civitas akademik FDK dalam mengembangkan pengetahuannya, serta kreatifitasnya yang disajikan sebagai bahan referensi pembelajaran yang penyebaran informasinya yang bersifat <i>up to date</i> dan <i>real time</i> .
	Persamaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif serta juga kesamaan objek penelitiannya mengenai media <i>online</i>
	Perbedaan	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu Civitas Akademik sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa Universitas Teuku Umar.
3	Peneliti	Algu Ready Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau 2016.
	Judul	Peran Media <i>Online</i> Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
	Metode	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif penjelasan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive</i>

		<i>sampling</i> . Para peneliti menggunakan Metode Analisis Interaktif Miles Dan Hubberman, dan untuk pengecekan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.
	Hasil	Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana penggunaan media <i>online</i> sebagai sumber informasi oleh mahasiswa Universitas Riau, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakses media <i>online</i> sebagai sumber informasi akademik. Dapat dilihat dari respon sebagian besar responden menjawab menggunakan media <i>online</i> sebagai informasi dalam mencari informasi akademik.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya akan lakukan adalah sama sama menggunakan metode kualitatif serta subjek yang akan diteliti yaitu mahasiswa.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang saya akan lakukan terletak pada tektnik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian yang saya akan lakukan menggunakan teknik <i>pro bability sampling</i> dan <i>simple random sampling</i> .

2.3. Pengertian Komunikasi

Komunikasi terjadi sejak manusia hidup karena komunikasi merupakan sarana interaksi manusia. Tidak mungkin ada interaksi tanpa ada komunikasi, baik dengan cara sederhana maupun dengan sarana canggih, bahkan kelompok hewan juga berkomunikasi dengan sesamanya, menggunakan bahasa yang mereka mengerti. Istilah komunikasi memiliki banyak penafsiran, meskipun masing-masing orang mengartikan istilah itu secara berlainan. Oleh karena itu, kesepakatan dalam mendefinisikan istilah komunikasi merupakan langkah awal untuk memperbaiki pemahaman atas fenomena yang rumit ini.

Kata “komunikasi” berasal dari bahasa latin, “*communis*”, yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau

lebih. Akar katanya "*communis*" adalah "*communico*" yang berarti berbagi. Komunikasi juga berasal dari kata "*communication*" atau "*communicare*" yang berarti "membuat sama" (*to make common*). Berarti bahwa dalam komunikasi dalam prosesnya melibatkan komunikasi sebagai kata kerja (*verb*) dalam bahasa Inggris, "*communicate*", berarti (1) untuk bertukar pikiran-pikiran, perasaan-perasaan dan informasi; (2) untuk membuat tahu; (3) untuk membuat sama; dan (4) untuk mempunyai hubungan yang simpatik. Sedangkan dalam kata benda (*noun*), "*communication*", berarti: (1) pertukaran simbol, pesan-pesan yang sama, dan informasi; (2) proses pertukaran di antara individu-individu melalui *symbol-symbol* yang sama; (3) seni untuk mengekspresikan gagasan-gagasan, dan (4) ilmu pengetahuan tentang pengiriman informasi (Stuart, 1983, dalam Vardiansya, 2004:3).

Makna dari komunikasi adalah *pertama*, dalam prosesnya melibatkan pertukaran simbol atau tanda baik verbal maupun non verbal, *kedua* adanya kebersamaan antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi berorientasi pada adanya kesamaan dalam memaknai suatu simbol dengan tujuan menciptakan hubungan kebersamaan dan keakraban dengan pihak-pihak yang melakukan kegiatan komunikasi.

Sedangkan menurut definisi Richard West & Lynn H. Turner mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses sosial di mana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka berada (West & Turner, 2008:5).

Selain itu definisi komunikasi menurut Sarah Trenholm dan Jensen (1992:8), merupakan proses di mana manusia secara kolektif menciptakan dan

meregulasikan realitas sosial (*communication is the process whereby humans collectively creat and regulate social reality*). Definisi tersebut dapat di uraikan beberapa hal penting yang berkaitan dengan pengertian komunikasi:

1. Komunikasi sebagai proses (*communication as process*).
2. Komunikasi sebagai ciri khas manusia yang unik (*communication as uniquely human*).
3. Komunikasi sebagai aktivitas kolektif (*communication as collective activity*).
4. Komunikasi sebagai usaha kreatif (*communication as creative endeavor*).
5. Komunikasi sebagai pengatur (*communication as regulatory*) (Trenholm dan Jensen, 1992: 8-10).

Implikasi dari definisi di atas memunculkan beberapa hal penting. *Pertama*, melalui komunikasi masing-masing manusia saling menciptakan realitas di dunia mereka. *Kedua*, manusia memperkenalkan apa yang telah mereka ciptakan melalui komunikasi untuk mengontrol mereka. *Ketiga*, komunikasi yang terjadi dalam konteks budaya. *Keempat*, komunikasi membutuhkan kerja sama, maksudnya apa yang dilakukan dalam komunikasi antarpersonal adalah apa yang dilakukan orang ketika mereka bersama, bukan pada waktu mereka terpisah. Dari sini dapat dilihat bahwa konsep yang digunakan dalam pendefinisian komunikasi adalah komunikasi sebagai proses, sebagai aktivitas simbolis dan sebagai transaksi makna.

Ilmu komunikasi merupakan ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner sehingga definisi komunikasi menjadi banyak dan beragam. Masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, konteks yang berbeda satu

sama lainnya, tetapi pada dasarnya berbagai definisi komunikasi yang ada sesungguhnya saling melengkapi dan menyempurnakan sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi itu sendiri.

2.3.1. Media Online

Internet yang kini mulai menjadi bagian primer dalam kehidupan manusia sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kegiatan sehari-hari. Media *online* sangat erat kaitannya dengan internet, karena internet merupakan induk utama dari tersebarnya informasi-informasi berbasis *online* ini.

Denis McQuail dalam Mass Communication Theory mendefinisikan internet sebagai berikut: Internet merupakan sebuah media dengan segala karakteristiknya. Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi dan image tersendiri. Internet tidak dimiliki, dikendalikan, atau dikelola oleh sebuah badan tunggal tetapi merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung secara internasional dan beroperasi berdasarkan protokol yang disepakati bersama. Sejumlah organisasi khususnya provider dan badan telekomunikasi berperan dalam operasi internet.

Jurnalistik sangat erat kaitannya dengan istilah jurnalisme, jurnalisme sendiri berarti bidang disiplin dalam mengumpulkan, melaporkan, dan menganalisis data fakta atau informasi yang mengenai kejadian aktual kemudian melaporkannya ke khalayak. Orang yang mempraktekkan kegiatan jurnalistik disebut jurnalis atau wartawan. *Online* merupakan istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet. Oleh sebab itu jurnalisme *online* adalah perubahan baru dalam ilmu jurnalistik. Laporan jurnalistik dengan menggunakan teknologi internet maka

disebut dengan media *online* yang menyajikan informasi cepat dan mudah diakses dimana saja, kapan saja.

Media *online* merupakan media yang menggunakan internet, sepiantas lalu orang akan menilai media *online* merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya, media *online* menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan. Media *online* adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media *online* juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media *online* adalah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar.

2.4. Kekurangan Dan Kelebihan Media *Online*

Kelebihan Media Online	Kekurangan Media Online
Media <i>online</i> memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih “personal” yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Tentu dengan syarat; ada sarannya, berupa seperangkat komputer dan jaringan internetnya. Kelebihan lain, informasi yang disebarakan dapat di update setiap	Kelemahan media <i>online</i> terletak pada peralatan dan kemampuan penggunaannya. Media <i>online</i> harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang hingga saat ini biayanya cukup mahal di negeri kita. Saat ini, belum seluruh wilayah di Indonesia memiliki jaringan internet, di samping

<p>saat, bila perlu setiap detik. Lebih dari itu, media <i>online</i> juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah</p>	<p>diperlukan keahlian khusus guna memanfaatkannya, dan mungkin juga belum banyak orang yang menguasainya.</p>
---	--

2.5. Informasi

Menurut Gordon B Davis (2015:8) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi yang menerima dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan sekarang atau keputusan akan datang. Penulis lain, Jogiyanto yang dikutip oleh Machamud (2013) menjelaskan bahwa informasi dapat diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Jadi informasi adalah data yang diproses dalam bentuk yang lebih berarti bagi yang menerimanya baik dalam pengambilan keputusan sekarang atau untuk masa yang akan datang. (Machmud, 2013).

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian terhadap pemakai informasi. Pada dasarnya manusia membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya serta sebagai pemenuhan kebutuhannya. Rasa ingin tahu seseorang timbul karena adanya rasa ingin menambah pengetahuan. Krech, Crutchfield dan Ballachey (dalam Yusuf, 2008). Menjelaskan dengan adanya kebutuhan dapat memecahkan masalah-masalah sosial, seseorang termotivasi untuk mencari pengetahuan, bagaimana cara agar dapat memecahkan masalah tersebut. salah satu cara yang dilakukan adalah mencari tambahan pengetahuan melalui media informasi.

Menurut Wilson perilaku pencarian informasi (*information seeking behaviour*) merupakan perilaku pencarian tingkat mikro, yang ditunjukkan kepada seseorang saat berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Pencarian informasi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pengguna, semakin tinggi kebutuhan terhadap informasi yang diinginkannya, maka semakin tinggi pula pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna media *online*. Hal ini didukung oleh salah satu hirarki kebutuhan Maslow, yakni kebutuhan aktualisasi diri (dalam hal ini informasi), berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri sendiri. Ketika semua kebutuhan sudah terpenuhi, maka seseorang menginginkan hal yang lebih untuk mencapai kebutuhan (informasi) lainnya.

Terry (dalam Baran dan Davis, 2009) menjelaskan, berguna atau tidaknya informasi tergantung pada beberapa aspek, yaitu:

- a. Tujuan si penerima : Apabila informasi tersebut tujuannya untuk memberikan bantuan, maka informasi itu harus membantu si penerima dalam usahanya untuk mendapatkannya.
- b. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data : Penyampaian dan mengolah data, inti dan pentingnya info yang harus dipertahankan.
- c. Waktu : Informasi yang disajikan harus sesuai dengan perkembangan informasi itu sendiri.
- d. Ruang dan Tempat : Informasi yang didapat harus tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat agar penggunaannya lebih terarah bagi pemakai informasi tersebut.

e. Bentuk : Dalam hubungannya bentuk informasi harus disadari oleh penggunaannya secara efektif, hubungan-hubungan yang diperlukan, cenderung di bidangnya yang memerlukan perhatian manajemen serta menekankan informasi tersebut pada situasi-situasi yang ada hubungannya.

f. Semantik : Agar informasi efektif informasi harus ada hubungannya antar kata-kata dan arti yang cukup jelas dan menghindari kemungkinan salah tafsir. agar informasi itu menjadi berguna harus disampaikan kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk yang tepat pula. Tidak semua data merupakan informasi. Ada kantor-kantor yang menyimpan data-data atau catatan yang sebenarnya tidak ada gunanya. Sebaliknya informasi yang diperlukan dilengkapi dengan data

Pemanfaat media *online* sebagai sumber informasi akademik telah diimplementasikan ke dalam suatu proses pembelajaran berbasis web. Pembelajaran berbasis web dapat diartikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi Internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran yang berbasis web. (Ready,2016).

Banyak pihak yang menggunakan basis web dalam proses pembelajaran dengan membagikan materi belajar secara *online*, lalu menyuruh peserta didik untuk mendownloadnya sebagai tugas bacaan setelah itu mereka diminta untuk mengumpulkan laporan atau tugas yang juga dikirim kembali ke dosen juga melalui internet. Jika ini dilakukan tentunya tidaklah menimbulkan proses belajar yang optimal. Satu hal yang perlu diingat adalah bagaimana teknologi web ini

dapat membantu proses belajar. Untuk kepentingan ini materi belajar perlu dikemas berbeda dengan penyampaian yang berbeda.

Derr (dalam Suryantini, 2004) mengemukakan bahwa kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang, dimana ada suatu tujuan yang memerlukan informasi tertentu untuk mencapainya. Untuk mendapatkan informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi sebuah informasi.

Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahapan dalam pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data, data apa yang terkumpul dan menemukan informasi akademik yang diperlukan (Ready, 2016).

2.6. Teori New Media

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi telah memicu pertumbuhan komunikasi di dunia maya, baik di kalangan pemerintahan, civitas akademika, dan berbagai kalangan masyarakat. Perkembangan komunikasi itu ditandai dengan pemanfaatan media baru sebagai media komunikasi (*new media*). Komunikasi yang pada awalnya hanya sebatas proses interaksi personal secara *face to face*, kini berkembang secara *online* melalui internet. Salah satu dari bentuk perkembangan teknologi komunikasi adalah media baru (*new media*) yang kemudian melahirkan media sosial (*social media*). Perkembangan media yang terus menerus mengharuskan semua orang untuk mengikuti perkembangannya tidak terkecuali bagi mahasiswa Universitas Teuku Umar dalam menggunakan media baru untuk mencari informasi akademis maupun informasi lainnya yang

berkaitan dengan kegiatan di kampus. Dengan adanya internet membuat mahasiswa mudah dalam melakukan segala hal dalam berkomunikasi.

Salah satu komunikasi berbasis internet yang banyak digunakan adalah media sosial. Media sosial adalah sebuah media yang digunakan secara *online*. Para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Ragam media sosial yang tengah berkembang pesat saat ini dan banyak diminati oleh berbagai kalangan diantaranya seperti *whatsapp*, *youtube*, *dsb*. Jika media tradisional menggunakan media cetak, maka media sosial menggunakan internet.

Adapun menurut John Vivian (2008:262-264), keberadaan media baru seperti internet dapat melampaui pola penyebaran pesan media tradisional; sifat internet yang dapat berinteraksi menghilangkan batas geografis, kapasitas interaksi, dan yang terpenting bisa dilakukan secara *real time*.

Dikembangkan oleh Pierre Levy yang mengemukakan bahwa teori *new media* merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan pertama yaitu pandangan interaksi sosial yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Teknologi komputer dan internet merupakan *new media*. alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima (Mulyana, 2008:70)

Salah satu bagian dari *new media* adalah "*Network Society*". "*Network society*" adalah informasi sosial yang dibangun dari kelompok, organisasi dan komunitas massa yang menegaskan bentuk awal dari organisasi dari segala segi (individu, grup, organisasi, dan kelompok sosial). Dengan kata lain, aspek

mendasar dari formasi teori ini adalah semua yang memiliki hubungan yang luas secara kolektivitas (Van Dijk, 2006:20).

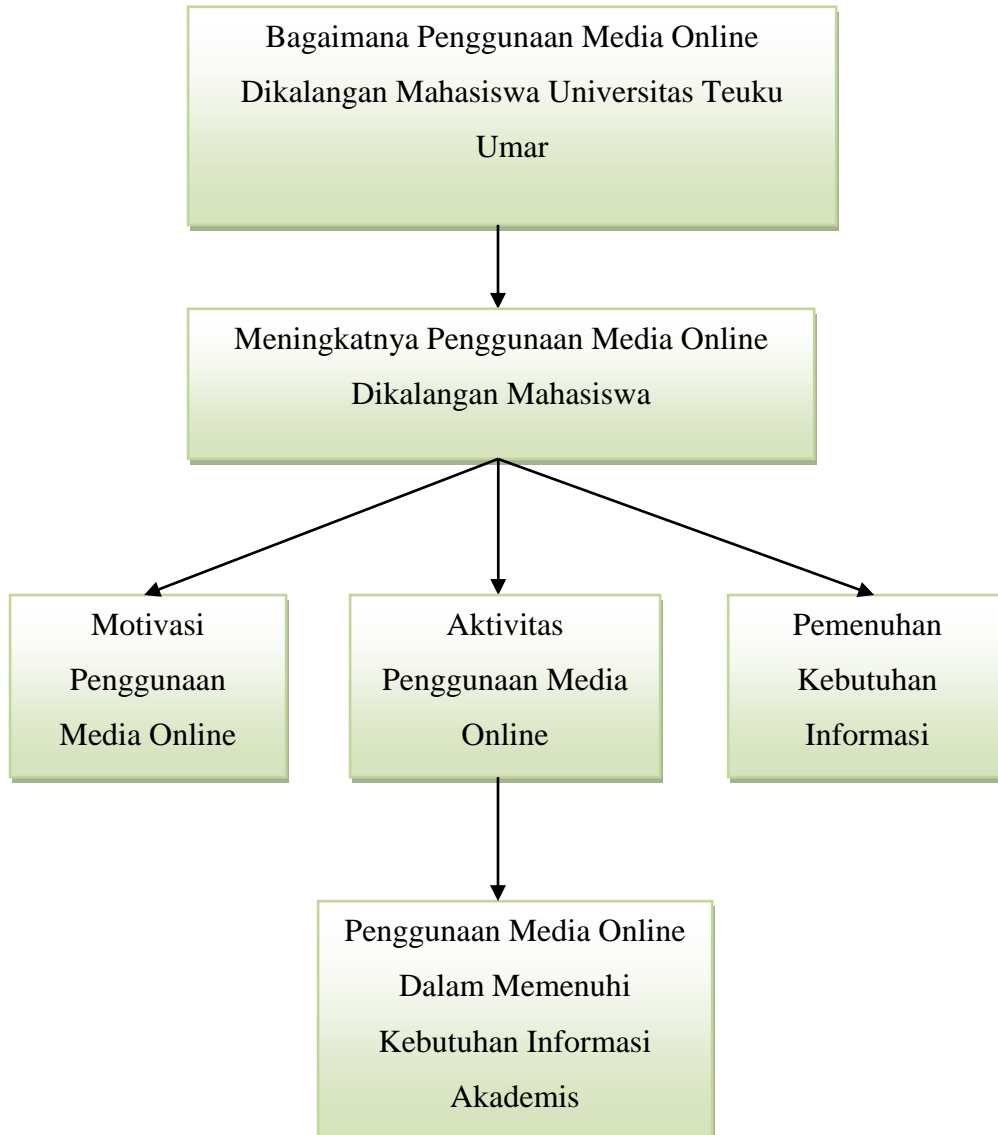
Internet merupakan salah satu bentuk dari media baru (*new media*). Internet dinilai sebagai alat informasi paling penting saat ini untuk dikembangkan kedepannya. Internet memiliki kemampuan untuk menyimpan, memanipulasi dan menerima pesan. Internet merupakan sebuah media dengan segala karakteristiknya. Keunggulan dari Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi dan image sendiri. Internet tidak dimiliki, dikendalikan atau dikelola oleh sebuah perusahaan tetapi merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung secara internasional dan beroperasi berdasarkan kesepakatan yang disepakati bersama.

Internet merupakan salah satu teknologi komunikasi yang baru, juga memiliki kemampuan untuk membantu khalayak dalam memilih dan mengatur informasi yang kita inginkan atau perlukan dengan lebih efisien. Secara garis besar, internet lebih memudahkan kita dalam menjembatani antara waktu dan jarak dibandingkan dengan media-media yang ada sebelumnya.

Sebagai media komunikasi, internet mempunyai peranan penting sebagai alat (*channel*) untuk menyampaikan pesan (*message*) dari komunikator/penyalur pesan (*source*) kepada komunikan/penerima pesan (*receiver*). Sifat dari internet sebagai media komunikasi adalah transaksional, dalam artian terdapat interaksi antar individu secara intensif (terus-menerus) serta ada umpan balik (*feedback*) antar individu dalam setiap interaksi tersebut. Selain itu, terdapat partisipasi antar individu dengan mempertimbangkan untung atau rugi dalam setiap interaksi. Internet juga sangat memiliki kapasitas yang besar sebagai media baru.

Tidak hanya memperkecil jarak dalam mengkomunikasikan pesan, teknologi komputer dan internet juga telah berkembang dan mengeliminasi penggunaan koneksi kabel, namun tetap bisa memfasilitasi transmisi informasi yang sangat cepat ke seluruh dunia (Bagdakian, 2004:114). Menurut Bagdakian, duplikasi dan penyebaran materi dari internet ini bisa mencapai jangkauan yang sangat luas. Mahasiswa bisa mengunduh kemudian menyebarkannya pada orang-orang dalam jaringan pertemanan atau jaringan organisasinya. Kemudian pihak yang mendapatkan sebaran itu bisa menyebarkannya lagi pada orang-orang dalam jaringannya, dan seterusnya. (Ready, 2016).

2.7. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri dari dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencari atau mendapatkan pemahaman yang baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang akan diteliti.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan penelitian kualitatif, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan yang bersifat naratif.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang ada dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai macam metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara utuh. Berdasarkan pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan

untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi dan sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa dijelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan ialah mahasiswa atau mahasiswi Universitas Teuku Umar sebanyak 6 orang. Penelitian yang akan dilakukan mengambil objek bagaimana penggunaan media *online* dalam memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa Universitas Teuku Umar.

3.2. Informan(Sample)

Informan atau Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002: 109; Furchan, 2004: 193). Pendapat yang sama pun dikemukakan oleh Sugiyono (2001: 56). Ia menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh anggota populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada anggota populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teori yang peneliti gunakan dalam pengambilan informan (sampel) adalah teori penelitian kualitatif *probabilitas sampling* yaitu *simple random sampling* adalah pengambilan sampel (informan) yang dilakukan dengan cara acak pada anggota populasi tanpa melihat kedudukan pada populasi tersebut. berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Teuku Umar, dari semester 2 keatas. Informan

dalam hal ini tentu berdasarkan karakteristik atau batasan yang peneliti tetapkan.

Adapun karakteristik atau batasan informan yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai media *online* baik berupa website atau sebagainya
2. Tingkat keseringan mengakses media *online* website itu.

3.3. Sumber Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan diantara kedua nya.

1. Data primer, sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung diperoleh dari objek yang akan diteliti, kemudian diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini yaitu mahasiswa.(Rukajat, 2018).Data primer ini berupa catatan hasil wawancara secara langsung oleh penulis.Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di perpustakaan.
2. Data sekunder, sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder dapat dibagi kepada; Pertama; kajian kepustakaan konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan judul penelitian ini. Kedua, kajian kepustakaan dari hasil penelitian terdahulu atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah beserta dokumen-dokumen maupun data-data yang terkait dengan penelitian tersebut.

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Universitas Teuku Umar, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat.

3.5. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 12 bulan. Terhitung dari bulan November 2020 hingga November 2021.

Tahapan Kegiatan	Waktu (Tahun 202-2021)						
	Nov	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov
Persiapan a. Penyusunan Proposal b. Seminar Proposal							
Persiapan Penelitian a. Observasi b. Penyiapan Pedoman Wawancara							
Pelaksanaan Penelitian a. Wawancara b. Pengumpulan Data							
Penyusunan Hasil Sidang Akhir							

Jadwal 1.2 Jadwal Penelitian

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik dalam pengumpulan data yang utama adalah:

3.6.1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi mempunyai arti pengumpulan langsung data di lapangan (Semiawan,2010). Menurut Zainal Arifin dalam (Kristanto, 2018) Observasi merupakan proses kegiatan yang melakukan pengamatan dan pencatatan bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem (Sutabri, 2012). Ada beberapa bentuk observasi yaitu:

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan yang terlihat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang tidak dilakukan menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan penelitiannya menggunakan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok merupakan suatu pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim terhadap sebuah fenomena atau isu yang diangkat menjadi sebuah penelitian.

3.6.2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang tertulis, merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan bertujuan untuk melakukan penelusuran historis dan data. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, kejadian, atau peristiwa sosial yang sangat bermanfaat bagi penelitian kuantitatif (Yusuf, 2014).

Menurut (Dimayati, 2013) dokumentasi sebagai metode pengumpulan data yang memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Efisien dari segi waktu
- 2) Efisien dari segi tenaga
- 3) Efisien dari segi biaya

b. Kekurangan

- 1) Validitas data rendah, masih bisa diragukan,
- 2) Reabilitas data rendah, masih bisa diragukan.

3.6.3. Wawancara

Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang biasanya lebih menekankan pada teknik wawancara, biasanya wawancara mendalam (*deep interview*). Guba dan Lincoln (1981:78) Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data bagi penelitian kualitatif. Menurut pendapat Patton (1980:29) para ahli metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif. Wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif.

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Lexy J. Moleong, 2010: 186).

3.7. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan teknik *probability Sampling*. Merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling, propionate stratified random sampling, disproporionate stratified random, sampling area (cluser) sampling*. (Sugiyono, 2017:82).

Teknik pengambilan sampel dalam melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa teknik sampel adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, terdapat dua teknik dua teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling ada dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) "*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel". Penelitian ini juga menggunakan *simple random sampling*, kemudian menurut Sugiyono (2017:82) *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan kedudukan dalam populasi tersebut.

Menurut Afrizal, 2016:139 Ada dua kategori informan yaitu informan pengamat dan informan pelaku. Informan pengamat adalah informan yang memberikan informasi tentang orang lain atau suatu kejadian dan suatu hal lain kepada peneliti. Informan jenis ini juga dapat dikategorikan sebagai informan kunci (key informan). Informan pelaku adalah informan yang memberikan informasi tentang dirinya, tentang perbuatannya, tentang pikirannya, tentang interpretasinya (maknanya) atau tentang pengetahuannya (Nirwana, 2020).

Berdasarkan teknik pengumpulan data *probability sampling dan simple random sampling* maka penulis akan menetapkan informan sebagai sumber informasi, dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Informan merupakan mahasiswa aktif minimal telah menjalankan studi dua semester- akhir semester.
2. Informan merupakan orang yang paham mengakses internet menggunakan desktop.
3. Informan aktif dalam menggunakan media *online* minimal mengakses internet 7 kali dalam seminggu.

3.8. Instrumen Penelitian

Menurut (Gulo, 2002) Instrumen penelitian merupakan pedoman secara tertulis perihal wawancara, pengamatan, maupun daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan, pedoman wawancara, pedoman dokumenter atau kuisisioner , sesuai dengan yang dipergunakan. Menurut (Arikunto, 2006) Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasil menjadi lebih baik, sehingga mudah dalam pengolahan.

Instrumen memegang peranan sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai atau dalam arti valid maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Sedangkan jika kualitas instrumen yang digunakan tidak baik dalam arti reliabilitas yang rendah, maka data yang diperoleh juga tidak valid atau tidak sesuai dengan yang ada di lapangan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru.

Jadi instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh peneliti, serta berkaitan dengan penelitiannya untuk keperluan penelitian. Pada penelitian penggunaan media *online* dalam memenuhi kebutuhan akademis mahasiswa Universitas Teuku Umar. Instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan berupa panduan wawancara, alat pengambil gambar, perekam suara, buku catatan, dan alat tulis yang nanti akan digunakan untuk proses penelitian.

3.9. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif Bogdan dalam Hardani, (2020) menyatakan *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulate increase your own understanding of them and to enable you to*

present what you have discovered to others. Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan cara menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dengan cara mengjabarkan kedalam ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) di bagi ke dalam tiga tiga alur kegiatan terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu 1. Reduksi data (*data reduction*), 2. Penyajian data (*data display*), dan 3. Penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data sama berarti dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang didapat dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004). Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung, adanya tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, mencari tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai pada laporan akhir dari penelitian. (Hardani,

2020: 164). Menurut Riyanto (2003) menyatakan bahwa reduksi data (*data reduction*) merupakan data harus dirampingkan, dipilih mana yang paling penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in dan living out*. Maksudnya, data yang akan dipilih adalah *living in* dan data yang akan terbuang adalah *living out*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman adalah kumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah berbentuk teks naratif.

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami dari hal tersebut. (Miles dan Huberman dalam Hardani, 2020).

3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode induktif dan deduktif. Kesimpulan yang akan dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Perlu diingat kesimpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir pada pengolahan data.

3.10. Uji Validitas Data

Syarat sebuah informasi dapat dijadikan sebagai data penelitian, perlu diperiksa kredibilitasnya, agar bisa dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai titik tolak penarikan kesimpulan. Menurut Subroto (1992:34), Kredibilitas data penelitian bisa dilihat dari tingkat kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) data tersebut. Tanpa memenuhi syarat tersebut, penelitian tidak bisa dipertanggungjawabkan dengan cara ilmu pengetahuan. (Farida, 2014).

Data penelitian dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah-masalah yang akan diteliti, dan reliabel apabila terdapat secara meyakinkan dari beberapa sumber atau dikumpulkan dengan beberapa teknik yang berbeda. Keabsahan data merupakan konsep yang penting untuk diperbarui dari konsep validitas, kesahihan, reliabilitas, serta keandalan data

Triangulasi menurut Wiliam Wiersma, (1986) dalam Nirwana, (2020) pengecekan data dalam berbagai sumber dengan segala cara, dan berbagai waktu, sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. diskusi dengan teman, Analisis kasus negatif, dan *member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada yang memberi data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Universitas Teuku Umar

4.1.1. Sejarah Universitas Teuku Umar

Tahun 1983 para ulama dan pemuka masyarakat Aceh Barat bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Aceh Barat dalam merintis berdirinya suatu yayasan pendidikan dengan tujuan utama adalah mendirikan perguruan tinggi swasta. Sehingga, pada tahun 1984 berdirilah sebuah yayasan bernama “Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh”.

Tepatnya pada tanggal 28 Agustus 1984 Yayasan tersebut resmi terbentuk dengan Badan Hukum Akta Notaris Nomor 45 Tahun 1984 dengan Notaris Hamonongan Silitonga, SH di Banda Aceh. Yayasan ini bercita-cita ingin membangun sebuah wadah Pendidikan Tinggi di Aceh Barat, yaitu “Universitas Teuku Oemar Djohan Pahlawan”. Langkah awal yang diupayakan adalah mendirikan Sekolah Pembangunan Pertanian pada tahun 1984 yang diiringi dengan mendirikan “Akademik Pertanian Meulaboh”. Selanjutnya terjadi penataan kembali yayasan dengan AKTA Perubahan No.32 Tahun 1986 Tgl. 16 Agustus 1986 Notaris Munir, SH.

Pada tahun 1993 dilakukan perubahan status Akademik Pertanian Meulaboh menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP). Dalam perjalanannya STIP Teungku Dirundeng menjadi cikal bakal lahirnya Universitas Teuku Umar. Selanjutnya diikuti dengan Izin Operasional berupa perubahan Sekolah Tinggi

Ilmu Pertanian (STIP) menjadi Universitas Teuku Umar (UTU) pada tanggal 31 Desember 2009.

Pada tanggal 14 Maret 2014 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani Keppres Penegerian Universitas Teuku Umar, dan pada tanggal 02 April 2014 bertempat di Istana Negara, Presiden meresmikan dan menyerahkan Keppres penegerian Universitas Teuku Umar kepada Bupati Aceh Barat H.T.Alaidinsyah.

Universitas Teuku Umar terus melakukan perubahan seiring berjalannya waktu, mempersiapkan diri sebagai Universitas kebanggaan masyarakat Barat Selatan Aceh. Hingga sampai saat ini Universitas Teuku Umar terus bersaing dengan kampus-kampus yang ada di Aceh ataupun di Indonesia dalam pengembangan sumber daya yang ada.

Universitas Teuku Umar mempunyai visi, misi dan pola ilmiah pokok Universitas yaitu:

1. VISI

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan bisnis di peringkat Regional (2025), Nasional (2040) dan Internasional (2060) melalui Riset yang inovatif, kreatif dan berdaya saing `tinggi”.

2. MISI

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan regional, nasional, dan internasional.

2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*entrepreneurship spirit*).

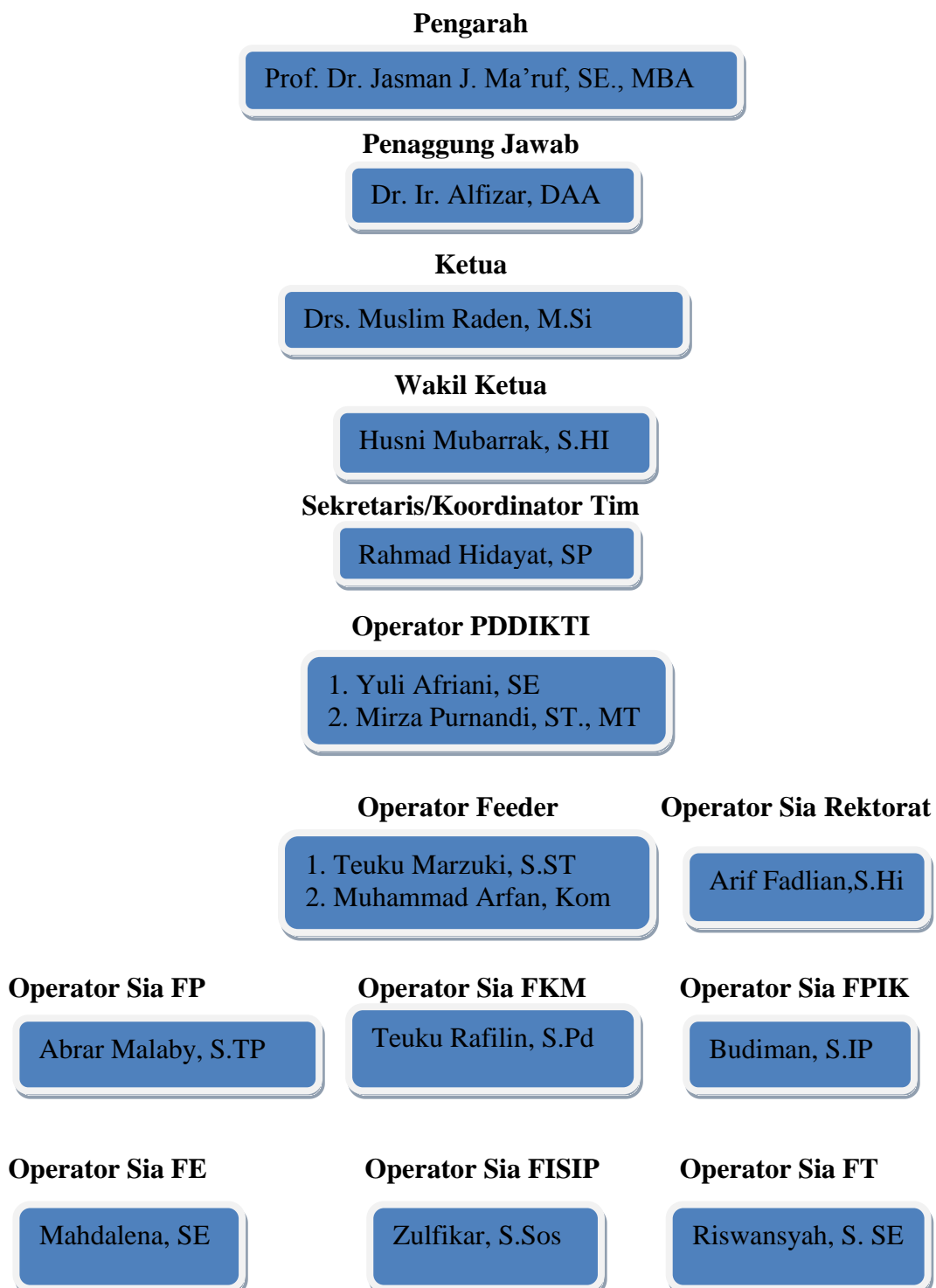
3. Pola Ilmiah Pokok

Adapun yang menjadi pola ilmiah pokok (*core product*) Universitas Teuku Umar adalah agroindustri. Pemilihan agroindustri sebagai pola ilmiah pokok Universitas Teuku Umar dilandasi oleh potensi yang amat besar di wilayah Barat-Selatan Aceh adalah sektor pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Disamping itu, sejarah pendirian Universitas Teuku Umar dimulai dengan akademik pertanian, kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian. Setelah itu baru terbentuk Universitas Teuku Umar.

4.1.2. Kondisi Geografis

Universitas Teuku Umar beralamat di jalan Alue Peunyareng, Ujong Tanah Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Negara Indonesia.

4.1.3. Struktur Tim Pengelola Data Pelaporan Dan Sistem Akademik Universitas Teuku Umar



Gambar 4.1. Struktur Tim Pengelola Siakad Universitas Teuku Umar

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Bentuk Penggunaan Media Online Dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis Mahasiswa Universitas Teuku Umar

Media *online* merupakan sarana yang paling sering digunakan oleh mahasiswa maupun dosen, karena dianggap lebih memudahkan dalam mengakses informasi. Karakteristik yang sangat populer di media *online* adalah sifatnya tepat waktu (*real time*), juga mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan berbeda. Aktivitas penggunaan media *online* juga dapat dilihat dari adanya *feedback* langsung dan umpan balik dari pengguna media yang disajikan. Media *online* digunakan untuk mencari informasi akademis maupun mengakses website UTU. Dengan adanya media *online* dapat memudahkan mahasiswa dalam mengaksesnya, misalnya mahasiswa dapat mengakses siacad UTU kapan saja dan dimana saja diperlukan.

1. Alasan kenapa mahasiswa lebih memilih media *online* sebagai sumber informasi akademis. Kebutuhan akan Informasi menyebabkan mahasiswa mengakses media *online*, dikarenakan mengakses media *online* dianggap lebih mudah dan lebih cepat dalam mendapatkan informasi. Berbeda kalau mencari informasi dengan menggunakan sumber seperti buku. Melalui internet kita bisa mengakses sumber-sumber informasi tanpa batas, lebih akurat, dan sangat cepat. Dengan adanya internet memungkinkan seseorang untuk mengakses buku-buku yang ada di berbagai negara dalam bentuk situs-situs yang dibuat untuk mengakses buku-buku yang ada di dunia ini.

Salah seorang informan (OF) mengatakan bahwa, saling menukar informasi di internet lebih memudahkan seseorang dalam mengerjakan tugas atau

Skripsi. Tanpa adanya internet banyak tugas akhir yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak dalam pengerjaannya.

Kendala dalam pembelajaran tradisional menyebabkan Mahasiswa terhambat dalam mencari sebuah informasi sebagai referensi. Oleh karena itu, keberadaan media *online* serta internet dapat menjadi sumber belajar bagi mahasiswa. Kendala jarak dan waktu dimudahkan dengan adanya internet. Keberagaman jenis informasi yang ada di internet terkadang melebihi pengetahuan pengajar atau buku.

Kebutuhan akan informasi seseorang selalu berubah sejalan dengan iringan waktu dan setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Menurut Guha dalam Richard (2016:6) Terdapat empat jenis kebutuhan akan informasi diantaranya :

1. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang bersifat mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan cara yang umum dalam meningkatkan pengetahuan.
2. *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang diperlukan oleh pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.
3. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan akan informasi yang bersifat mendalam, pengguna informasi mempunyai sebuah ketergantungan yang tinggi dapat informasi yang dibutuhkan secara relevan, spesifik, dan lengkap.
4. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna yang ringkas, tetapi harus juga lengkap mengenai perkembangan suatu subjek yang bersifat relevan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Richard diatas terdapat empat jenis informasi, dimana pengguna informasi akan mencari informasi yang bersifat kekinian atau *up to date*, spesifik, cepat, dan lengkap. Sedangkan menurut Sulistiyo Basuki yang dikutip oleh Richard (2016:7) menyatakan bahwa kebutuhan akan informasi ditentukan oleh lima faktor yaitu:

1. Kisaran informasi yang tersedia,
2. Pengguna informasi yang akan digunakan,
3. Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemakai,
- 4.)Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pengguna berada dan
5. Konsekuensi penggunaan informasi.

Sesuai dengan kebutuhan informasi diatas dapat dikemukakan jenis kebutuhan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa antara lain kebutuhan yang bisa mempengaruhi diri sendiri, kebutuhan sesuai minat mahasiswa, kebutuhan dalam mengambil keputusan, kebutuhan untuk mencari hal-hal baru, dan kebutuhan untuk mencari pengetahuan menjadi alasan kenapa mahasiswa lebih memilih media *online* sebagai sumber informasi.

Munculnya media *online* akan menyebabkan media cetak atau elektronik akan mulai tergeser. Media *online* berhasil di konvergensi dari media konvensional terus berkembang dan jumlahnya tidak terhitung. Munculnya ratusan atau ribuan *dotcom* membuktikan bahwa fenomena yang terjadi di dunia menular di berbagai media informasi di Indonesia. Media *online* yang berbasis internet saat ini menjadi sumber alternatif bagi kalangan akademik khususnya mahasiswa. Selama ini yang kita ketahui sebagai sumber belajar adalah buku dan pengajar. *New media* menjadi acuan bagi perkembangan media *online* pada saat ini.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan 6 orang informan dalam penelitian ini, media *online* mempunyai daya tarik tersendiri dalam mengaksesnya yang membuat para informan dapat betah berlama-lama dalam mengaksesnya karena dianggap dapat memberi kemudahan dan informasi yang didapat itu lebih cepat. Tidak seperti membaca buku di perpustakaan di haruskan untuk serius dan jangan ribut-ribut. Dalam hal ini salah seorang informan (MF) mengungkapkan bahwa:

“Ya karena secara *online* itu mudah diakses, pertama mudah diakses kemudian yang kedua informasinya lebih cepat di dapatkan ketimbang dengan media *offline*”. (MF, 21 September 2021).

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh seorang informan (MZ) mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya media *online* itu sangat cepat dan memudahkan kita mencari informasi yang kita inginkan karena serba ada disitu”. (MZ, 21 September 2021).

Sejalan dengan pandangan diatas, salah seorang informan (RV) juga mengemukakan bahwa media *online* dapat memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan seperti ungkapan berikut:

“Karena dengan menggunakan media *online* akses data yang didapatkan lebih cepat dan data yang di dapatkanpun lebih jelas. Bukan hanya itu media *online* juga mempermudah suatu pekerjaan contohnya seperti mengirim berkas, data-data yang lain” (RV, 22 September 2021).

Sedangkan pendapat yang berbeda juga diungkapkan oleh seorang informan (OF) mengatakan bahwa:

Sementara ada mahasiswa yang tidak memilih media *online*. Misalnya: saya lebih memilih media *offline* karena itu lebih spesifik ya lebih mudah dipahami saat menjelaskan, kalau misalnya *online* itu berbelit-belit dengan jaringan. Satu lagi kalau media *offline* kita langsung berjumpa bertanya langsung ini bagaimana itu bagaimana langsung kepada berkasnya gitu, misalnya kalau pembelajaran itu kan lebih kepada pemahaman gitu kalau

pemahamannya tidak pas kita yang susah gitu kita tidak bisa mendapatkan apa inti dari pelajaran tersebut. (OF, 23 September 2021).

Dalam konteks penyebarluasan informasi dapat dilihat bahwa media *online* dapat dikatakan sangat kompleks dari pada media *konvensional*. Selain itu media *online* juga bersifat *up to date* informasi kan yang disajikan merupakan informasi yang baru terjadi sekarang, seperti siaran langsung yang terjadi di berbagai media *online*.

2. Indikator selanjutnya terletak pada jaringan baik di *smartphone* maupun komputer yang menjadi hambatan pada saat mengakses media *online*. Dalam penyajian informasi dibutuhkan koneksi internet dalam mengakses informasi-informasi mengenai bahan-bahan perkuliahan bagi para mahasiswa. Mahasiswa Universitas Teuku Umar aktif menggunakan internet dalam mengakses informasi-informasi yang diperlukan baik dalam mencari pembelajaran maupun dalam mengakses website akademis sering sekali terjadi kendala-kendala dalam mengakses internet dikarenakan lokasi kampus yang terletak lumayan jauh dari perkotaan. Adapun penyebab lainnya dalam mengakses internet jaringan yang lelet itupun menghambat dalam proses pencarian informasi. Seperti yang diungkapkan oleh seorang informan (RV) yaitu:

“Hambatanya seperti tidak adanya kuota internet abis tu jaringan gak ada ataupun hilang” (RV, 22 September 2021)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh seorang informan (RH) sebagai berikut:

“kendalanya ya terletak pada jaringan, pada saat mengakses media *online*” (RH, 23 September 2021).

Memang dalam mengakses media *online* itu banyak hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa seperti pendapat oleh seorang informan(AF) berikut:

“Kalau hambatan sih seperti jaringan lelet misalnya kalau cuaca buruk cukup menghambat untuk mengakses media *online* seperti mati lampu, hujan, itu saja sih, dengan kuota, kuota juga menghambat saat mengakses media *online*” (AF, 26 September 2021).

Pernyataan salah seorang informan di atas juga didukung oleh informan (OF) lainnya seperti yang diceritakan sebagai berikut:

Kalau kendala di media *online* mungkin banyak, itu tergantung dari jaringan seperti jaringan lelet, tidak ada jaringan. Apa lagi jika di lokasi-lokasi yang bisa dibilang jaringannya itu sangat minim sinyalnya bisa terganggu begitu jadi akan menghambat kita untuk mengakses informasi-informasi dan mendownload berkas-berkas yang ada di internet. Kalau mengakses media *online* itu bisa dibilang ada manfaatnya, ada juga kerugiannya begitu tergantung dari kita bagaimana cara menanggapinya, kecuali saat kita mengakses media *online* itu jaringannya bagus ram *smartphone* kita bisa memuat, penyimpanan kosong begitu. Walaupun kita menggunakan komputer kita bisa menggunakan jaringan wifi. Wifi bisa didapatkan darimana saja tapi itu tidak semua bisa di akses begitu. (OF, 23 September 2021).

Efektivitas pembelajaran dapat dicapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis *online* sesuai dengan situasi dan kondisi baik dalam konteks materi maupun dalam kondisi pandemi ini serta keadaan lingkungan mahasiswa. Dimana ada kondisi suatu saat informasi yang disampaikan terhambat oleh kondisi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penyampaian suatu konsep pada mahasiswa akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan mahasiswa terlibat langsung didalamnya, bila jika dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan mahasiswa untuk mengamati saja (Nuriansyah, F 2020).

3. Alasan kenapa mahasiswa lebih memilih menggunakan media *online* dengan menggunakan *smartphone* ketimbang menggunakan labtop/komputer.

Dari 6 orang Informan yang ada dalam penelitian ini, 5 orang di antaranya mengaku lebih sering mengakses media *online* menggunakan *smartphone*

ketimbang menggunakan komputer. Kebanyakan diantara mereka mengatakan bahwa mengakses media *online* menggunakan *smartphone* lebih simple, bisa dibawa kemana-mana dan lebih memudahkan pada saat mengakses informasi akademis mereka lebih terupdate. hal tersebut didukung oleh pernyataan seorang informan (MF) sebagai berikut:

“Kalau pribadi saya sendiri, saya lebih sering mengakses media *online* itu menggunakan *smartphone*. karena menurut saya menggunakan *smartphone* itu sangat simple ketimbang menggunakan labtop. (MF, 21 September 2021).

Dari hasil salah seorang informan di atas, didukung oleh informan (MZ) lainnya seperti ungkapan berikut:

Menurut saya, saya lebih sering menggunakan *smartphone*, karena memudahkan kita pada saat mengakses dan memudahkan kita pada saat pencarian bahan-bahan perkuliahan karna simple ya, lebih kecil, bisa kita bawa kemana-mana. (MZ, 21 September 2021).

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh seorang informan (OF) sebagai berikut:

Kalau seandainya disuruh memilih mengakses lewat labtop atau *smartphone* saya lebih memilih lewat *smartphone* karena lebih mudah digunakan. Jika mengakses melalui labtop atau komputer, itu jenis-jenis labtopnya atau komputernya ada yang harus menggunakan carger saat itu misalnya kita menggunakan labtop ya, menggunakan labtop diruang terbuka, saat itu tidak ada colokan carger itu tidak bisa digunakan tapi jika menggunakan *smartphone* yang penting kita memiliki kuota internet, jaringan bagus, dan memiliki daya baterai yang cukup begitu. Kalau lewat labtop itu sebenarnya bisa juga tapi tergantung dari labtop tersebut itu bisa menggunakan carger atau tidak menggunakan carger tetapi baterai full bisa juga begitu, tapi menurut saya lebih efisien menggunakan *smartphone* begitu menurut saya. (OF, 23 September 2021).

Pendapat yang berbeda dari kelima informan lainnya diungkapkan oleh seorang informan (RH) sebagai berikut:

“Kalau dipilih tidak bisa dipilih dikarenakan keduanya sama-sama diakses dan memiliki fungsi dan memudahkan kita dalam mencari sebuah informasi” (RH, 23 September 2021).

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa beberapa informan lebih memilih media *online* menggunakan *smartphone* sebagai sumber informasi didasari oleh beberapa alasan yaitu dalam mengakses media *online* menggunakan *smartphone* tentu saja penyajian informasinya sangat mudah ter *update* dan informasinya lebih akurat, selain itu informasinya juga bisa diakses kapan saja dan dimana saja kita berada. Dalam penyajian informasi, mengakses internet menggunakan *smartphone* dan labtop tidak jauh berbeda seperti halnya pada saat menggunakan aplikasi zoom perbedaannya cuma terletak pada kelengkapan fitur-fiturnya saja, kalau di labtop lebih lengkap sedikit.

4. Keseringan para mahasiswa dalam mengakses media *online* baik berupa informasi akademik maupun juga untuk kebutuhan lainnya tergantung dengan kondisi bagi mahasiswa masing-masing. Tanggapan para mahasiswa dalam mengakses media *online* untuk mendapatkan sebuah informasi berbeda-beda berdasarkan waktu luang yang mereka punya. Bagi para mahasiswa yang lebih sering mengakses media *online* melalui *smartphone*, waktu yang mereka habiskan setiap kali mengakses jejaring sosial tersebut tidak dapat dipastikan. Dalam sehari mahasiswa bisa berkali-kali dalam mengakses internet tersebut, dalam rentan waktu 20 menit sampai 1 jam sekali akses.

Mengakses internet bisa dibilang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa tanpa mengaksesnya. Hal tersebut disebabkan karena *smartphone* yang bersifat *mobile*, dimana mereka dapat mengakses media *online* dimana saja, kapan saja, kapan ingat dan kapan membutuhkan. Seperti yang diungkapkan oleh seorang informan (MF) berikut ini:

“Jawabannya sangat sering karena selain saya mengakses media *online* untuk mengetahui informasi saat ini dan untuk pengetahuan saya juga”. (MF, 21 September 2021).

Pendapat tersebut didukung oleh informan (MZ) lainnya sebagai berikut:

“Saya mengakses media *online* paling pada saat tugas dan pada saat tidak ada kegiatan”. (MZ, 21 September 2021).

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh seorang informan (OF) sebagai berikut:

Mengakses media *online* itu menurut saya sering banget ya, karena bisa dibidang media *online* itu kebutuhan sehari-hari. Kita bisa mengakses media seperti google dan lain-lain sebagainya. Kita bisa mendapatkan berbagai pelajaran, informasi berita atau hal-hal lainnya begitu. Sebenarnya media *online* ini banyak yang dapat diakses, Cuma yang paling sering tentang pelajaran kita menggunakan akses ke google karena google bisa di bilang semua kita bisa mengakses informasi-informasi tersebut dari situ begitu. Apa lagi jika kita sedang mencari sesuatu yang kita tidak tahu atau kita tidak pahami kita bisa mencari tau dari google, dari media tersebut kita bisa mendapatkan informasi-informasi yang kita butuhkan. (OF, 23 September 2021).

Dari uraian diatas, berdasarkan hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa media *online* sudah menjadi sebuah kebutuhan yang harus ada. Media *online* mempunyai peranan penting dalam mengedukasi dan mendidik khalayak tidak terkecuali dikalangan mahasiswa Universitas Teuku Umar.

5. Jenis media *online* yang sering digunakan dalam kegiatan di kampus.

Ada beberapa jenis media *online* yang digunakan dalam kegiatan di kampus baik untuk kegiatan pembelajaran maupun untuk diskusi bersama. Seperti yang diungkapkan oleh OF sebagai berikut:

Saya lebih sering menggunakan media *online* seperti google, telegram dan ada beberapa lagi. Disini saya lebih sering menggunakan google karena di google kita bisa mengakses apa saja yang kita butuhkan begitu. Kita juga bisa menggunakan telegram atau yang lainnya untuk mendapatkan

pelajaran dari teman satu ke teman lainnya begitu. Menurut saya google pilihan pertama ya, saya juga menggunakan media WhatsApp, aplikasi whatsapp itu mungkin banyak sekali yang menggunakannya, hampir semua mahasiswa menggunakan media WhatsApp untuk berkomunikasi, untuk belajar bersama teman-teman begitu. Kita juga bisa berkomunikasi dengan dosen atau yang lainnya. Media WhatsApp lebih sering digunakan karena lebih efisien, lebih mudah kalau untuk berkomunikasi, tetapi kalau memilih untuk belajar saya lebih menggunakan google begitu. (OF, 23 September 2021).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh seorang informan (MF) sebagai berikut:

“Untuk media *online* yang digunakan oleh kampus dalam memberikan informasi pembelajaran yaitu berupa zoom meeting, whatsapp dan melalui situs-situs website kampus”(MF, 21 September 2021).

6. Faktor kebutuhan yang paling besar dalam mengakses media *online*, seperti kognitif, informasi dan kontrol sosial. Dari ke 6 informan yang di wawancara beberapa diantaranya lebih memilih untuk mencari pengetahuan dan informasi, karena informasi dianggap sangat penting, jika tidak melihat informasi yang terjadi hari ini, itu dianggap kurang *update*. Seperti yang diungkapkan oleh informan (RV) sebagai berikut:

Menurut saya sih faktor kebutuhan yang paling besar dalam mengakses media *online* seperti informasi, misalkan kita ingin tahu gitu kejadian apa yang terjadi hari ini, kita bisa tahu gitu. Dengan adanya media *online* kita tidak usah lagi menunggu seperti koran gitu untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya media *online* lebih cepat begitu, kita akan tahu informasi tersebut begitulah kira-kira. (RV, 22 September 2021).

Sejalan dengan pandangan diatas, salah seorang informan (RH) mengungkapkan bahwa:

“Pengetahuan tentu saja, informasi sangat diperlukan guna untuk mengetahui informasi yang sangat diperlukan dalam segala hal. (RH, 23 September 2021).

7. Indikator yang terakhir terletak pada penyajian informasi yang ada di media *online* apakah sudah mencukupi kepuasan dan kebutuhan bagi mahasiswa.

Banyaknya jenis media *online*, menyebabkan informasi yang beredar luas tidak terkontrol dengan baik, masih ada berita atau informasi yang tidak benar beredar di masyarakat tanpa terkecuali pada mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh MF berikut ini.

“Saya tidak terlalu puas, kenapa? Ya karena menurut saya informasi yang disajikan dalam media *online* itu tidak semua benar, sering kali informasi yang diberikan atau yang disajikan di media *online* itu berita hoax atau tidak benar” (MF, 21 September 2021).

Pendapat yang berbeda dari informan lainnya diungkapkan oleh seorang informan (RV) sebagai berikut:

Kalau saya sih sangat puas, dengan adanya media *online* begitukan misalnya di media *online* itu banyak sekali informasi yang saya dapat dan mempermudah pekerjaan saya dalam mengerjakan tugas gitukan, kalau saya sih merasa puas dengan adanya media *online*. (RV, 22 September 2021).

Sejalan dengan pendapat diatas juga diungkapkan oleh AF sebagai berikut:

Kalau penyajian informasi, untuk saya sangat mencukupi ya, karena apapun yang kita cari di internet juga sangat bervariasi, apapun yang kita cari sudah ada di media *online* jadi apa yang kita cari tidak susah lagi untuk mencarinya. (AF, 26 September 2021).

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa penyajian informasi yang ada di internet sebagian besar sudah terpenuhi apa yang diinginkan oleh mahasiswa baik informasi tentang pembelajaran maupun pada saat mengakses informasi di Siakad mahasiswa, baik untuk mencari informasi tentang perkuliahan maupun hal

lainnya. Penggunaan media *online* dikalangan mahasiswa sudah menjadi kebiasaan yang harus ada dan sudah menjadi sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Penggunaan Media *Online* dalam Memenuhi Kebutuhan Akademis Mahasiswa Universitas Teuku Umar belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena disebabkan oleh beberapa kendala seperti akses internet yang kurang stabil atau kendala lainnya. Terlihat dari indikator yang diteliti, seperti penggunaan media *online* dalam memenuhi kebutuhan akademis mahasiswa Universitas Teuku Umar. Setiap saat mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengakses internet, maka dari itu ia menggunakan separuh waktunya untuk melihat media *online* baik sekedar mencari pengetahuan, melihat informasi yang ada maupun mencari pembelajaran di kampus. Adanya alat pendukung seperti *smartphone* dan fasilitas *Wi-Fi* gratis di berbagai tempat di kampus, dapat meningkatkan penggunaan media *online* bagi mahasiswa. Pada saat pandemi ini, mahasiswa diharuskan menggunakan media *online* sebagai sarana pembelajaran maupun berbagi informasi sesuai dengan kepentingan.

Sebagian besar informan yang telah diteliti memiliki berbagai macam cara yang digunakan ketika mengambil informasi akademis. Bukan hanya untuk kebutuhan akademis, media *online* juga digunakan untuk mencari pengetahuan maupun informasi-informasi yang ada. keberadaan media *online* sebagai sumber informasi dinilai telah mampu memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Segala kebutuhan dalam mengakses informasi dapat terpenuhi. Penyajian informasi yang *real time* dan *up to date* sangat memudahkan

mahasiswa dalam mengaksesnya. Sifatnya yang tepat waktu sehingga kejadian atau peristiwa-peristiwa dapat langsung dipublikasikan pada saat kejadian berlangsung. Kecepatan dalam penyajiannya dapat mempertahankan eksistensinya sampai pada saat ini. media *online* yang digunakan oleh mahasiswa dalam menunjang kebutuhan informasi.

Seiring berjalannya waktu mahasiswa diharuskan mampu menguasai berbagai media atau sekarang lebih dikenal dengan media baru atau *new media*, dalam teori *new media* menjelaskan bahwa bagaimana perkembangan sebuah media dari waktu ke waktu yang mengharuskan mahasiswa mampu mengikuti perkembangan media tersebut.

Kepercayaan dalam memilih media *online* menjadi rujukan yang subjektif, karena mahasiswa mempunyai penilaian sendiri, hal ini yang menyebabkan sebagian mahasiswa ragu dalam berbagi informasi yang didapat, namun mereka juga mencari informasi yang terpercaya. Ada informan yang menyatakan bahwa dosen akan mempertanyakan sumber yang diambil, membuat mahasiswa tidak asal dalam mengambil sumber rujukan. Kehadiran beberapa jenis media *online* seperti *google*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom* serta layanan *online* lainnya menjadikan angin segar bagi mahasiswa yang bingung dalam mencari informasi akademis. Layanan ini menjadi sumber rujukan yang bisa mempersempit antara ruang dan waktu. Oleh sebab itu kesadaran mahasiswa sangat diperlukan untuk mencari informasi yang sumbernya terpercaya.

5.2. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah di buat, maka peneliti memberikan saran untuk masalah yang ada, adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis artikel akademis dan pengelola website akademis

Peneliti berharap dapat memberikan standar akses informasi akademis yang berkualitas tinggi, dengan mempertimbangkan aspek kredibilitas yang baik seperti membuat akses website yang baik/tidak eror pada saat membuka web tersebut.

2. Bagi mahasiswa dan pembaca

Melihat perkembangan media *online* seperti yang dijelaskan peneliti atau yang terjadi pada saat ini, maka diharapkan dapat mempertimbangkan dalam mencari atau berbagi informasi yang berkualitas. Karena ada beberapa hal yang mempengaruhi kualitas informasi yang disebarkan seperti hoax, yang secara tidak sengaja akan berdampak pada diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad, Tosepu Yusrin. (2018). *Media Baru dalam Komunikasi Politik*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan.(2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Furchan, Ahmad. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hardani dkk.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu.
- Lexy, J Moleong.(2013). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J Moleong.(2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Mamik.(2015). *Metodologi kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu komunikasi: suatu pengantar*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Muzakkir.(2018). *Etika Jurnalis Muslim*. Meulaboh: Bandar Publishing.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Rukajad, Ajad. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rustam, Ahmad Sultra, (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Septiawan, Santana. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hlm 52.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Ansar. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet kedua.
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi sebuah pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Jurnal:

- Ati, Sri M. (n.d.). *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan pengetahuan*. ASIP 4204/MODUL 1, 1-32.
- Juhaidi, Ahmad A.S. (2016). *perilaku pencarian informasi (information seeking behavior)*. guru besar IAIN Antasari. Banjarmasin.
- Kurnia, N. (2005). *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: implikasi terhadap teori komunikasi*. 291-296.
- Nuriansyah, Fazar (2020) *Efektivitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi covid-19*, p. 64.
- Puspita, Y. (2015). *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*. Jurnal Pekommas, Vol. 18 No. 3, Desember 2015: 203 - 212 .
- Togaranta Ginting, Richard. (2016). *Budaya Informasi dalam memanfaatkan Internet pada pembelajaran di Provinsi Bali Tahun 2016*. 5-6
- Zamroni, M. (2009). *perkembangan teknologi komunikasi dan dampaknya terhadap kehidupan*. Dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi:

Gunawah, Sahrul. 2017. *Peran media online detik.com di kalangan civitas akademik FDK UINAM*. Skripsi program studi Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Nirwana, Mira. 2020. *komunikasi partisipatif masyarakat dalam penanggulangan covid-19 di desa seuneubok kecamatan johan pahlawan kabupaten aceh barat*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar.

Ready, Algu. 2016. *penggunaan media online sebagai sumber informasi akademik mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riau*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru.

Refefan, Muhammad. 2014. *Penggunaan media online dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis (studi deskriptif kualitatif pada kalangan mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta)*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sativa, Dian. 2008. *Media online dan pemenuhan informasi (studi korelasi antara aktivitas menggunakan media online kompas. Com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi swadana transfer angkatan 2008 FISIP UNS)*. Skripsi program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Internet

Kompas.com.(2020). Pengguna Internet Indonesia hingga Kuartal II 2020 Capai 196,7 juta orang. Diakses pada tanggal 15 November 2020. Retrieved from:<https://amp.kompas.com/money/read/2020/11/09/2135346-na-internet-indonesia-hingga-kuartal-ii-2020-capai-1967-juta-orang>).

Utu.ac.id (2021). Sejarah Singkat Universitas Teuku Umar. Diakses pada tanggal 20 September 2021. Retrieved from:<http://utu.ac.id>. Sejarah Singkat Universitas Teuku Umar.

Lampiran 1

Biodata Informan

No.	Nama	Profesi	Fakultas	Umur	Waktu Wawancara	Lokasi Wawancara
1.	Mera Fitria	Mahasiswa	Fakultas Kesehatan Masyarakat	19	Selasa 21 September 2021	Gedung Integritas UTU
2.	Muzakar	Mahasiswa	Fakultas Teknik	22	Selasa 21 September 2021	Gunong Kleng, Kec, Meurebo
3.	Riski Vadli	Mahasiswa	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	22	Rabu 22 September 2021	Adb 1 Kec, Meureubo
4.	Olisda Fitriani	Mahasiswa	Fakultas Pertanian	22	Kamis 23 September 2021	Lagung, Kec, Meureubo
5.	Rahmi	Mahasiswa	Fakultas Perikanan	22	Kamis 23 September 2021	Gunong Kleng, Kec. Meureubo
6.	Afrazil	Mahasiswa	Fakultas Ekonomi	22	Minggu 26 September 2021	Gunong Kleng, Kec, Meurebo

Lampiran II

Pedoman Wawancara

1. Kenapa lebih memilih media *online* sebagai sumber informasi?
2. Apa hambatan saat mengakses media *online* baik di *smartphone* maupun computer?
3. Apa dalam mengakses media *online* lebih sering menggunakan *smartphone* atau labtop?
4. Berapa sering anda mengakses media *online*?
5. Media *online* apa yang sering digunakan dalam kegiatan kampus?
6. Faktor kebutuhan anda yang paling besar dalam mengakses media *online*
 - Kognitif (pengetahuan)
 - Informasi
 - Control sosial
7. Apakah penyajian informasi yang ada pada media online sudah mencukupi kebutuhan dan kepuasan anda akan informasi?

Lampiran III

Bukti/Foto Wawancara



Mera Fitria (Mahasiswa Fakultas FKM)



Riski Vadli (Mahasiswa Fakultas FISIP)



Muzakar (Mahasiswa Fakultas Teknik)



Olisda Fitriani (Mahasiswa Fakultas Pertanian)



Rahmi (Mahasiswa Fakultas Perikanan)



Afrazil (Mahasiswa Fakultas Ekonomi)